

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tokoh agama disini dapat disimpulkan sebagai orang yang memiliki ilmu agama yang luas dan dihormati serta yang paling dipercaya masyarakat yang membuat masyarakat patuh dalam perintah yang ia berikan. Peran tokoh agama dalam Pilkada Banyuasin 2018 dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dilakukan atas dasar tanggungjawab iman terhadap masyarakat sehingga merasa penting untuk memberikan nasehat politik kepada masyarakat. Tokoh agama, berperan dalam melakukan pendampingan dan bimbingan kepada masyarakat agar memilih pemimpin yang amanah dan dapat dipercaya. Tokoh agama juga menghimbau kepada pasangan calon agar berkompetisi dengan cara-cara yang jujur.

Tokoh agama disini mempunyai peran langsung dalam Pilkada Banyuasin 2018 di Desa Betung, peran tokoh agama bisa dilihat dari sosialisasi politik dengan melalui ceramah dan tausiyah yang diberikan tokoh agama sebelum menjelang Pilkada. Dalam sosialisasi politik ini seorang tokoh agama mampu mensosialisasikan politik dengan melalui berbagai kegiatan tausiyah, terutama pada Pilkada Banyuasin 2018 kemarin. Dengan melalui ceramahnya tokoh agama mampu memberikan

pemahaman kepada masyarakat terhadap calon Bupati dan calon wakil Bupati dengan segala program-programnya. Kemudian mampu memberikan pemahaman agar masyarakat desa Betung tidak golput demi kebaikan bersama. Tausiyah dan Ceramah keagamaan yang dilakukan seorang Tokoh agama yaitu mengajak seluruh masyarakat untuk memperbaiki akhlak dan moral dengan menggunakan media dakwah melalui jalur politik. Serta sebisa mungkin menyebar luaskan ajaran-ajaran Islam dan selalu patuh terhadap pemerintahan dan juga ditambahi dengan sosialisasi Cabup dan Cawabup dan anjuran pada warga Desa Betung untuk memilih pada pasangan tertentu menjadikan tokoh agama memiliki peran dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Sehingga partisipasi politik masyarakat Desa Betung dalam pemilihan kepala daerah ini sudah membaik, karena tingkat partisipasinya sudah termasuk kedalam budaya politik partisipan.

2. Kemudian terdapat faktor-faktor yang mendorong serta menghambat tokoh agama dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Betung seperti berikut:

1. Faktor Pendorong, meliputi faktor Karakteristik, faktor lingkungan , faktor Pendidikan,, faktor keterbukaan dan faktor karakteristik sosial.
2. Faktor penghambat meliputi faktor pendidikan, faktor tempat tinggal, dan faktor kepercayaan.

Dimana faktor-faktor yang disebutkan diatas mampu mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat terhadap Pilkada Banyuasin 2018 di desa Betung.

## **B. Saran**

1. Tokoh agama baiknya mempunyai terobosan baru dalam kegiatan yang dipimpinnya agar masyarakat aktif juga di kegiatan sosial masyarakat. Tokoh agama secara intens melakukan pendidikan keagamaan sehingga meningkatkan keimanan masyarakat. Tokoh agama bersikap adil dan bijaksana terkait orientasi politik masing-masing masyarakat pemilih dalam komunitasnya dalam hal pelaksanaan Pilkada, karena tokoh agama sebagai panutan utama masyarakat terkait nilai agama yang mengikat, sehingga untuk menjaga stabilitas masyarakat serta menjaga kepercayaannya, tokoh agama mengakomodasi setiap kepentingan secara seimbang dan universal.
2. Tokoh adat fokus dan intensif menggunakan pendekatan tradisi dan nilai budaya yang mengikat masyarakat, serta mengantisipasi ketimpangan dalam event pilkada dengan cara menggunakan cara- cara dialogis membuat konsensus masyarakat adat terkait pelaksanaan pilkada yang baik sehingga masyarakat pemilih termasuk tokoh adat di wilayah tersebut paham konsekuensi filosofis pelanggaran tersebut.
3. Bagi aparat kelurahan atau pemerintahan dalam kelurahan harus mendukung dan berpartisipasi dalam meningkatkan partisipasi politik

masyarakatnya dengan melayani dan memberikan informasi yang valid kepada masyarakat.

4. Perlu adanya pemberdayaan politik masyarakat, misalnya dengan melakukan penyuluhan dan pendidikan politik, melalui event-event politik dalam lingkup yang lebih kecil.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah cakupan wilayah yang lebih luas, diharapkan tokoh agama yang terlibat tidak hanya Agama Islam saja. Tetapi seluruh agama yang diakui oleh Negara Indonesia.